

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Analisis Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Merealisasikan Pendidikan

Agama Islam yang Berkualitas di Yayasan Pemberdayaan Insan Mulia

Asy-Syamil Batang

A. Tujuan

Tujuannya yaitu untuk memperoleh data atau informasi terkait Analisis Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Merealisasikan Pendidikan Agama Islam Yang Berkualitas Di Yayasan Pemberdayaan Insan Mulia Asy-Syamil Batang.

B. Aspek yang diobservasi

No.	Nama Kegiatan	Keterangan
1.	Mengamati Lokasi dan keadaan Yayasan Pemberdayaan Insan Mulia Asy-Syamil Batang	Terlaksana
2.	Mengamati Kegiatan Pembelajaran	Terlaksana
3.	Mengamati Interaksi Warga Yayasan Pemberdayaan Insan Mulia Asy-Syamil Batang	Terlaksana
4.	Mengamati fasilitas Yayasan Pemberdayaan Insan Mulia Asy-Syamil Batang	Terlaksana
5.	Mengamati Sarana dan Prasarana	Terlaksana

*Lampiran 2***CATATANHASILOBSERVASI**

Hari : Rabu
 Tanggal : 12Februari 2025
 Waktu : 07.30 WIB

Rabu, 12Februari 2025penelitimeminta izin kepadayayasan untuk melaksanakan observasi awal mengenai proses pengelolaan sumber daya manusia pada kegiatan-kegiatan yang ada di Lembaga Pendidikan di bawah naungan Yayasan Asy-Syamil Batang ini. Beberapa kegiatan tersebut seperti pembiasaan ibadah duha, dan baca atau hafalan Qur'an yang dilakukan pagi dan sore di sekolah. Kemudian untuk proses pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan tampak pada kelompok bimbingan penyuluhan Islam.

Hari : Sabtu
 Tanggal : 15Februari 2025
 Waktu : 07.00 WIB

Observasi terkait dengan pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan di Yayasan Asy-Syamil Batang, tampak kegiatan rutin setiap hari Rabu terdapat kegiatan rapat rutin mingguan untuk memonitorprogres mengajar. Kemudian pada hari Sabtu terdapat kegiatan bina pribadi Islam, dan pada hari ahad terdapat kajian ahad pagi.

Hari : Kamis

Tanggal : 20 Februari 2025

Waktu : 07.00 WIB

Observasi terkait kebijakan pengelolaan tenaga kependidikan. Yakni kegiatan pelatihan kepada tenaga kependidikan baik melalui seminar, kegiatan bimbingan penyuluhan Islam, maupun kajian ahad pagi.

Hari : Sabtu

Tanggal : 15 Februari 2025

Waktu : 07.00 WIB

Observasi terkait dengan kegiatan belajar mengajar pada Lembaga di bawah naungan Yayasan Asy-Syamil Batang, tampak kegiatan di mulai pada pagi hari dengan sholat dhuha bersama di kelas masing-masing, kemudian di lanjutkan dengan membaca atau menghafal Al-Qur'an dengan di damping oleh guru Al-Qur'an masing-masing. Setelah itu baru memasuki kegiatan belajar mengajar seperti biasa hingga dzuhur. Sewaktu dzuhur peserta didik melakukan sholat berjamaah di masjid dan menerima makan siang dari sekolah. Kegiatan belajar mengajar dilanjutkan hingga ashar dan setelah ashar terdapat TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) hingga jam 4 sore.

Hari : Ahad

Tanggal : 16 Februari 2025

Waktu : 07.00 WIB

Observasi terkait dengan pembinaan orang tua peserta didik di Yayasan Asy-Syamil Batang terdapat kegiatan ahad pagi sebagai wadah pemenuhan kebutuhan rohani keagamaan orang tua peserta didik.

Hari : Ahad

Tanggal :24 Februari 2025

Waktu : 07.00 WIB

Selain itu juga terdapat kegiatan orang tua mengajar. Yakni melibatkan beberapa orang tua untuk mengajar di kelas sesuai dengan keahliannya masing-masing sebagai pengalaman untuk orang tua terkait rasanya mengajar anak di kelas. Juga observasi terkait pengelolaan sumber daya manusia pada masyarakat sekitar lingkungan Yayasan Asy-Syamil Batang tampak pada fasilitas *excellent zakat* sebagai badan yang menjadi penghubung antara lembaga dengan masyarakat khususnya dalam hal kegiatan sosial. Di *excellent zakat* ini juga terdapat *banner* yang menunjukkan bahwa terdapat layanan sedekah minyak jelantah. Yakni masyarakat diajak untuk bersedekah minyak jelantah atau bekas untuk kemudian di jual ke pengepul dan hasilnya akan dikumpulkan dan disedekahkan kepada yang membutuhkan.

Hari : Ahad
Tanggal : 01 Maret 2025
Waktu : 07.00 WIB

Observasi terkait program yang baru yakni sekolah orang tua. Dimana orang tua benar-benar belajar di kelas tentang *parenting*, pendidikan dasar-dasar keagamaan, dan lain-lain.



*Lampiran 3***PEDOMAN WAWANCARA****A. Pertanyaan untuk Pengurus Yayasan Bidang Sumber Daya Manusia.**

1. Apa visi, misi, dan tujuan didirikannya yayasan ini dan adakah ada perubahan atau penyesuaian visi-misi yayasan seiring dengan perkembangan zaman?
2. Siapa saja yang menjadi objek pengembangan SDM di lembaga ini?
3. Apakah ada analisis kebutuhan (*need assessment*) yang dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi kebutuhan SDM di yayasan ini?
4. Bagaimana proses rekrutmen dan seleksi guru serta staf dilakukan? Apakah yayasan terlibat langsung dalam proses ini?
5. Apakah yayasan memiliki program khusus untuk pelatihan dan pengembangan SDM?
6. Strategi apa yang digunakan yayasan untuk memotivasi dan mempertahankan SDM di lembaga ini?
7. Berapa tingkat retensi guru dan staf di lembaga ini dalam beberapa tahun terakhir?
8. Bagaimana yayasan mengukur kepuasan SDM terhadap pengelolaan yang dilakukan?
9. Apa tantangan terbesar yang dihadapi yayasan dalam pengelolaan SDM?
10. Menurut bapak/ibu, apa kunci keberhasilan pengelolaan SDM di lembaga ini?

B. Pertanyaan untuk Perwakilan Kepala Sekolah.

1. Apa visi dan tujuan utama di dirikannya SDIT permata hati ini?
2. Bagaimana proses rekrutmen guru, staf, bahkan siswa di SDIT ini dilakukan?
3. Apakah lembaga ini memiliki program pelatihan atau pengembangan bagi guru, staf, murid, wali murid, maupun masyarakat sekitar?
4. Apakah ada mekanisme evaluasi setelah pelatihan untuk mengukur dampaknya terhadap kinerja guru dan staf?
5. Apakah ada indikator khusus yang digunakan untuk menilai kinerja, dan bagaimana indikator tersebut ditetapkan?
6. Apa saja strategi yang digunakan untuk memotivasi guru dan staf agar tetap produktif dan loyal terhadap lembaga?
7. Bagaimana lembaga menangani masalah atau konflik yang mungkin timbul di antara guru dan staf?
8. Apakah ada program khusus untuk memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai Islam di kalangan guru dan staf?
9. Apa tantangan terbesar yang dihadapi dalam pengelolaan SDM di lembaga ini?
10. Apa tantangan terbesar yang dihadapi dalam pengelolaan SDM di lembaga ini?

C. Pertanyaan untuk Perwakilan Guru.

1. Apa saja tahapan yang dilalui dalam proses rekrutmen di yayasan ini?
2. Apa saja peraturan dan keterampilan yang ditekankan kepada pegawai setelah mereka diterima di yayasan ini?
3. Apa saja isi dari diklat dasar yang dilakukan untuk guru baru di yayasan Asy-Syamil?
4. Apa saja jenis kegiatan pembinaan dan pelatihan yang dilakukan di yayasan Asy-Syamil?
5. Apa saja kegiatan pembelajaran apa yang digunakan di yayasan ini, dan apa tujuannya?
6. Apa saja metode dan kegiatan yang diterapkan dalam pembelajaran di yayasan ini?
7. Apa saja kegiatan rutin yang dilakukan di yayasan ini untuk mengajarkan nilai-nilai keagamaan dan kebermanfaatan kepada anak-anak?
8. Bagaimana cara wali kelas menangani pertengkaran atau konflik yang terjadi di kelas?
9. Bagaimana perubahan yang anda rasakan terkait dengan ibadah dan kebiasaan setelah menjalani program di yayasan?
10. Bagaimana anda melihat penerapan rutinitas yang diajarkan di sekolah oleh anak-anak di rumah?

D. Pertanyaan untuk Perwakilan Peserta Didik.

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan di pagi hari sebelum memulai sekolah?
2. Bagaimana rutinitas kegiatan di siang hari setelah sekolah?
3. Apakah ada kegiatan untuk melatih berbagi kepada sesama?
4. Apa yang biasanya dilakukan jika ada teman yang berantem?
5. Apa peran orang tua dalam mendukung pembelajaran kalian di sekolah ketika kalian sedang ada di rumah?
6. Bagaimana cara ustadzah memastikan bahwa kalian semua aktif dalam kegiatan sholat dhuha dan puasa sunnah?
7. Apa metode yang digunakan oleh ustadzah untuk memotivasi kalian dalam menghafal Al-Qur'an secara efektif di rumah dan di sekolah?
8. Apa saja kegiatan ibadah yang sering dilakukan di sekolah ini?
9. Bagaimana proses menghafal Al-Qur'an dilakukan di rumah dan di sekolah?
10. Apa nilai-nilai yang diajarkan terkait dengan interaksi sosial dan perilaku terhadap orang tua dan ustadzah?

E. Perwakilan Orang Tua Peserta Didik

1. Apa saja kegiatan yang diadakan oleh yayasan atau sekolah untuk mendukung orang tua dalam mendidik anak?
2. Bagaimana cara orang tua berinteraksi dengan guru dan orang tua murid lainnya dalam mendukung perkembangan anak?

3. Apakah ada program baru terhadap orang tua dan manfaat yang diperoleh dari kegiatan tersebut bagaimana?
4. Apakah ada forum atau kelompok khusus sesama orang tua peserta didik?
5. Bagaimana fungsi dari forum tersebut dan pengaruhnya terhadap orang tua?
6. Apa saja perubahan yang anda alami dalam menjalani peran sebagai orang tua dengan kegiatan dari Yayasan tersebut?
7. Bagaimana anda berusaha menjadi contoh yang baik bagi anak dalam hal akhlak dan perilaku ketika di rumah?
8. Apa yang anda lakukan untuk berkontribusi dalam kegiatan sosial yang disediakan oleh Yayasan?
9. Apa dampak positif yang dirasakan anda dari peningkatan ibadah yang dilakukan bersama anak?
10. Bagaimana anda melihat peran Yayasan dalam mendukung kegiatan keagamaan dan sosial bagi orang tua dan anak?

F. Perwakilan Masyarakat Sekitar

1. Apa kegiatan yang dilakukan rutin yang disediakan oleh Yayasan kepada Masyarakat sekitar?
2. Apakah ada program yang disediakan kepada masyarakat untuk sama-sama menebar manfaat kepada orang lain?
3. Kegiatan apa yang melibatkan masyarakat untuk memperoleh atau menerima bantuan dari Yayasan?

4. Apakah ada program lain yang menarik bagi masyarakat?
5. Apa dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat dari kegiatan pengajian di masjid?
6. Bagaimana peran masyarakat dalam mendukung kegiatan zakat dan sedekah di lingkungan sekitar?
7. Apa perasaan masyarakat terhadap keberadaan yayasan di sekitar kompleks?
8. Bagaimana masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh yayasan?



Lampiran 4

TRANSKIPHASILWAWANCARA

Narasumber : Fajar Martaningih, S. Si. Apt.

Jabatan :Pengurus Yayasan Bidang Sumber Daya Manusia

Hari/tanggal : Rabu, 12 Februari 2025

Pukul : 08.00 WIB

Tempat : Ruang Pertemuan Yayasan Asy-Syamil Batang

Keterangan :P(Peneliti)

S (Subjek)

No.	Pelaku	HasilWawancara
1.	P	Apa visi, misi, dan tujuan didirikannya yayasan ini dan adakah ada perubahan atau penyesuaian visi-misi yayasan seiring dengan perkembangan zaman?
	S	Visi utama dari yayasan ini adalah ingin menjadi lembaga rujukan. Tingkatnya provinsi harapannya nanti, proses yang masih panjang mungkin menuju ke nanti ini sedang berusaha untuk menata.
2.	P	Siapa saja yang menjadi objek pengembangan sdm di lembaga ini?
	S	Iya, tentu kami beberapa kali melakukan revisi peninjauan ulang untuk termasuk di tahun 2024 itu juga ada visi yang sebetulnya ingin kami wujudkan. Salah-salahnya adalah di 2027 itu kita ingin mendirikan sma. Selama ini lembaga yang kita kelola itu kan dari tpa sampai smp. Di 2027 kita mentargetkan nanti berdirinya sma.
3	P	Apakah ada analisis kebutuhan (<i>need assessment</i>) yang dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi kebutuhan sdm di yayasan ini?
	S	Yang jelas kami itu kan lembaga pendidikan, fokusnya itu di lembaga pendidikan. Bidang-bidang yang lain di yayasan itu support untuk bidang pendidikan. Nah terkait dengan pengelolaan sdm, karena ini lembaga pendidikan, maka semua sdm yang ada di lembaga ini pendidik. Itu ya kami memperhatikan di semua unsur, semua lini itu menjadi fokus kami bahwa mereka semua terlibat dalam melakukan

		pendidikan. Cuma yang bertanggung jawab di dalam kelas itu kan guru tapi kalau sudah keluar kelas itu satpam pun ikut berperan, kemudian pu, catering yang kebetulan kami juga anak-anak makan disini kan itu juga semuanya harus memiliki standar. Sehingga untuk peningkata kompetensi kita semua tidak ke guru semata. Untuk masyarakat sekitar. Itu biasanya di momen-momen hari besar-besar atau misalnya P5. P5 itu tak berjalan seperti ini. Tapi lebih seringnya ketika hari besar
4.	P	Bagaimana proses rekrutmen dan seleksi guru serta staf dilakukan? Apakah yayasan terlibat langsung dalam proses ini?
	S	Tentu untuk setiap tahun kami lakukan, sebelum tengah semester kami juga mengawal. Kami melakukan peninjauan ulang apakah masing ada kebutuhan dimasing-masing lembaga yang belum kami penuhi. Jadi tidak hanya di tiap tahun, analisis kebutuhan itu di pertengahan semester pun kami melakukan peninjauan pulang. Apakah masih ada kebutuhan dari masing-masing unit pendidikan itu. Begitu masuk awal semester ini biasanya kita akan nanti ada kebutuhan di juli di juli itu kita ada kebutuhan maka di januari itu, ini sudah proses. Di januari itu sudah proses, nanti kpmenuhan untuk bulan juli. Kemudian juga jadi biar pertengahan setengah tahun itu kami sudah di analisis ulang.
5.	P	Apakah yayasan memiliki program khusus untuk pelatihan dan pengembangan sdm?
	S	Sdm kami itu kan ada sdm yang memang rekrut dari yayasan itu adalah sdm yang nantinya akan menjadi pegawai sesuai dengan aturan yayasan di aturan terikat dengan peraturan-peraturan di yayasan. Tapi ada ketika ada kebutuhan sdm yang hanya sementara, itu maka yang melakukan rekrut adalah di unit-unit pendidikan jadi misalnya akan kontrak sebulan untuk menggantikan yang berhalangan. Berarti tanggung jawabnya di rekrut di unit pendidikan. tapi kalau secara umum sdm itu yang rekrut adalah yayasan. Dan prosesnya ya cukup panjang nanti bisa jadi sdm di sini. Hal yang pokok itu ya, karena ini yayasan pendidikan islam berarti harus di muslim. Kemudian secara kepribadian itu juga tidak menumpang gitu ya. Kemudian pemahaman aqidahnya harus lurus. Itu hal prinsip yang kami kira yang seperti itu tidak kami dapatkan maka untuk menjadi seorang pendidik disini khawatirnya tidak sesuai dengan al-quran dan assunah. Yang utama itu.
6.	P	Strategi apa yang digunakan yayasan untuk memotivasi dan mempertahankan sdm di lembaga ini?
	S	Pelatihan, jadi di tempat kami, ketika sdm itu sudah ter-recruit dengan melalui serangkaian proses itu mereka akan menjalani

		masa namanya masa orientasi atau pegawai orientasi, pegawai masa orientasi. Pegawai masa orientasi itu kami ada waktu minimal 6 bulan itu kami melakukan evaluasi. Kalau misalnya mereka itu dari sisi kinerja bagus. Kinerja itu kan unsur-unsurnya juga banyak itu kami nanti evaluasi itu mereka bisa diproses menjadi calon pegawai tetap. Tapi dengan syarat ada pelatihan yang harus mereka ikuti. Nah pelatihan yang mereka ikuti itu kami namakan sebagai diklat tingkat dasar. Itu wajib bagi pegawai yang di recruit oleh yayasan. Jadi biasanya kami selenggarakan itu di bulan juli agustus. Itu biasanya memang setiap tahun pasti ada. Yang dari pegawai masa orientasi ke calon pegawai tetepa melalui diklat dasar. Kemudian jika mau naik ke pegawai tetap yayasan maka wajib mengikuti diklat tingkat lanjutan. Nah itu kompetensi yang wajib yang harus diikuti oleh semua unsur dari rekrut yayasan. Kalau kompetensi yang terkait dengan bidang-bidang mereka masing-masing itu ya nanti kami sesuaikan dari kebutuhan masing-masing unit dan kepala sekolah. Dan kami selalu anggaran setiap tahun. Kalau dari pegawai orientasi ke calon pegawai tetap itu minimal, minimal itu 6 bulan. Kalau dari pegawai calon pegawai tetap cpt mau naik ke pegawai tetap yang sama itu minimal 1,5 tahun. Pelatihan untuk orang tua itu kalau yang rutin itu yang menyelenggarakan unit pendidikan. Jadi itu ada seminar parenting setiap tahun sekali. Itu program yang sudah dari dahulu kita selalu lakukan. Tapi yang terbaru ini yang mau kita kita sudah launching tapi pelaksanaannya nanti akhir februari ini rencana itu kita mulai ada sekolah orang tua. Jadi ini program baru, karena kami merasa terkadang belum bisa klik 100% dengan orang tua. Sehingga kami berusaha mencari solusi bagaimana supaya antara sekolah dan orang tua itu nyambungnya itu lebih kuat. Sehingga hasil dari pendidikan di sini lebih membekas. Gambaran sekolah orang tua itu memang sekolah gitu itu kita ini rencana awal ini. Waktunya 1 tahun mungkin itu berbayar. Nanti pertemuan itu sebulan sekali. Sekali pertemuan itu 2 materi. Nanti pematernya harapannya orang-orang yang kompeten di bidangnya. Sudah kami sampaikan ke orang tua. Siapa-siapa yang nanti akan terlibat dengan pembelajaran. Itu sifatnya tidak wajib, kami tawarkan kami tawarkan ke orang tua yang merasa membutuhkan ilmu parenting. Mengayomi anak, bagaimana mengoptimalkan potensi anak itu kita tawarkan ke orang tua dan yang mendaftar. Itu sebagai peningkatan untuk orang tua di sisi itu. Selain itu juga kita menyediakan majelis ilmu di masjid itu setiap ahad pagi itu juga umum yang kita sampaikan ke orang tua. Juga bisa
--	--	--

		memanfaatkan fasilitas itu. Yang jelas itu kan jadi kami kalaudari yayasan kami itu melakukan evaluasi melakukan tahunan untuk hasil belajar anak. Proses melakukan evaluasi itu kan panjang. Karena kami berharap sebetulnya anak itu tidak hanya melakukan yang baik itu hanya di sekolah. Harapannya juga dilakukan di rumah. Nah itu, ada hal-hal pokok yang kita kawal menurut saya, yang menurut saya adalah bahwa tersebut, bahwa tersebut yang wajib seperti sholat, wudhu, hal-hal yang sifatnya wajib betul-betul kami evaluasi dari tatacaranya. Sehingga dapat dipastikan anak yang lulus bisa benar-benar paham. Jadi dalam setiap kegiatan selalu ada pendampingan kepada anak, misalnya di sholat jumat maupun lainnya, terkadang masih ada gerakan-gerakan yang belum tepat itu kami minta guru mengawasi. Maka sebelumnya kami lakukan pembekalan untuk guru dulu. Jadi gurunya dipahamkan dulu. Karena terkadang pemahaman guru berbeda, sehingga kita lakukan pelatihan untuk seluruh guru agar sesuai dengan yang diajarkan rasul kemudian mengontrol ke anak-anak. Itu hal-hal yang sifatnya wajib. Kalau hal-hal yang sifatnya pembelajaran itu biasanya karena kita menggunakan pendekatan adlx introflex itu ya, kan jadi sebetulnya bagaimana anak-anak itu nanti dari hasil pembelajaran itu membekas. Nah untuk membekas itu kan ada action. Nah di actionnya itu nanti guru itu memberikan penugasan di rumah. Itu sebagai salah satu cara untuk biar anak-anak itu apa yang diajarkan di sekolah itu nanti diaplikasikan di rumah itu dievaluasi oleh guru.
7.	P	Berapa tingkat retensi guru dan staf di lembaga ini dalam beberapa tahun terakhir?
	S	Jadi pembinaan rutin itu selalu kita lakukan, untuk semua kita ada pembinaan rutinan, kita juga ada pembinaan gabungan. Kemudian kita juga ada aturan kepegawaian itu juga kalau aturan kepegawaian itu kan untuk penegakan. Paling tidak itu memotivasi pegawai untuk menjaga kinerja, menjaga semangat biar tetap standar karena kalau gak ada rambu-rambunya itu biasanya pegawai yang sudah senior itu yang merasa sudah biasa. Padahal kita gak ingin seperti itu mau pegawai senior, mau pegawai yang junior semuanya standar. Kemudian pelatihan-pelatihan itu sering sekali kita lakukan kemudian untuk kembali meningkatkan semangat. Dan di proses kenaikan status pegawai itu kan kami juga meminta para pegawai itu untuk membuat makalah yang dipresentasikan. Dan itu sebagai saran kami untuk nanti memotivasi kembali mereka di sisi-sisi mana kekurangan mereka. Termasuk seperti ini supervisi itu salah satunya untuk mengingatkan mereka. Misal pegawai yang

		sudah senior, merasa sudah menguasai materi itu ketika mereka merasa sudah sangat mampu, kadang suka seenaknya. Dalam penyampaian itu mereka sudah tidak pakai alat peraga, kemudian menyampaikan hanya memberikan teori kemudian diberikan tugas. Makanya superfisi itu kami lakukan secara berkala, setiap tahun itu pasti ada superfisi dari yayasan dalam proses pembelajaran. Jadi para pegawai itu sering berinteraksi dengan kami. Kita yang mendatangi mereka atau mereka yang kami panggil ke yayasan untuk menyampaikan sesuatu. Superfisi itu minimal setahun sekali, tapi kami satu semester guru itu harus sudah ter superfisi. Kalau tidak dari yayasan ya dari kepala sekolah. Dan itu kita evaluasi terus, karena walaupun sudah disupervisi itu masih ada yang sisi-sisi yang tertinggal gitu. Kadang kepala sekolah itu mungkin karena repotnya mereka terus urusannya karena hasil supervisi itu tidak tersampaikan. Kalau dari yayasan kan kalau sudah guru disupervisi itu nanti diundangkan persatu ditunjukkan hasilnya. Mana sisi-sisi positif yang sudah muncul dari guru. Dan mana sisi-sisi yang belum muncul. Itu kita sampekan dan nanti saran dari kita itu apa itu nanti disampaikan. Sehingga nanti harapannya di supervisi yang akan datang itu mereka sudah berubah dari proses belajar mengajarnya.
8.	P	Bagaimana yayasan mengukur kepuasan sdm terhadap pengelolaan yang dilakukan?
	S	Dulu tidak ada yang mengelola sdm, sehingga sering terjadi keluar masuk guru. Sekarang relative rendah. Kalaupun keluar karena pengangkatan PPPK, atau misalnya karena seorang istri ya harus, misalnya menikah, kemudian punya anak ada kendala di teknis seperti itu, itu akhirnya mereka ya harus ngikuti suami dan kita juga gak akan menghalangi. Cuma kita di aturan kepegawian itu menyatakan bahwa kalau mau mundur itu pengajuan tanggal 31 maret. Jadi kami ada waktu untuk mempersiapkan kebutuhan untuk tahun ajaran baru. Jadi kami sudah memprediksi kebutuhan untuk mengganti sdm yang mau keluar. Kalau tidak akan terkena penalti. Karena yang dihadapi adalah anak, dan orang tua yang sudah mempercayakan kepada sekolah, maka harus ada konsekuensi, dan sehingga ya harapannya semakin sedikit saya berharap semakin sedikit.
9.	P	Apa tantangan terbesar yang dihadapi yayasan dalam pengelolaan SDM?
	S	Alat ukur itu kita belum ada, tapi salah satu yang kita manfaatkan itu pertemuan kita dengan fkgong. Forum komunikasi orang tua dan guru. Kemudian untuk para guru itu diproses di proses kenaikan status pegawai itu kan disitu

		mereka tuh kan ketemu langsung dengan kita dan biasanya dari situ kita gali secara detail kenyamanan mereka di yayasan ini. Jadi kalian kita ngomong disini yang jelas informasi-informasi ketika muncul masalah atau ketidakpuasan dari bawah. Kita kan ada tahapan dan orang tua itu kan tau sop gitu sop untuk menyampaikan keluhan atau masalah yang mereka jumpai gitu kan bertingkat kan, dari orang tua itu nanti ke wali kelas masalahnya di kelas, cukup juga di kelas kalau merasa di kelas itu wali kelas tidak menanggapi dengan kelas itu maka ke kepala sekolah apalagi kalau masalahnya tidak besar kalau kepala sekolah itu nanti menanggapi baiknya kalau saya baru masuk ke yayasan.
10.	P	Menurut bapak/ibu, apa kunci keberhasilan pengelolaan sdm di lembaga ini?
	S	Tantangan terbesar dalam pengolahan sdm karena warnanya kita semakin besar itu kan karakter orangnya semakin beragam. Dengan penataan kebijakan seperti sekarang, lebih mudah untuk dikelola sdm yang ada. Kalaupun sdm yang bagus harus keluar, sebetulnya kan sangat disayangkan. Namun tidak mengapa dan harapannya bisa membawa nilai-nilai yang sudah dibawa dari yayasan ini. Paling tantangannya pada saat pembinaan itu waktu. Karena menyamakan waktu untuk melakukan pembinaan itu yang kemudian agak sulit. Di sisi itu. Untuk yang sekarang saya lihat sdmnya alhamdulillah allah memberikan kita sdm yang seperti saat ini. Kalau sebelumnya sdmnya luar biasa terkait dengan karakter sdm yang sulit untuk dibentuk sesuai dengan keinginan. Sekarang karena sudah ada sistem jadi lebih enak untuk mengarahkan. Jika tidak mampu mengikuti sistem maka silahkan bisa keluar.

TRANSKIPHASILWAWANCARA

Narasumber : Irwa Arifiana, S.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah SDIT Permata Hati

Hari/tanggal : Senin, 10 Februari 2025

Pukul : 08.00 WIB

Tempat : Ruang Kepala Sekolah SDIT Permata Hati Batang

Keterangan : P(Peneliti)

S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apa visi dan tujuan utama di dirikannya sdit permata hati ini?
	S	Ya jadi visi sekolah kami itu memang untuk membentuk generasi kur'an yang cerdas dan mandiri itu visis secara umum. Sehingga harapan kita semuanya anak-anak lulusan dari sdit permata hati itu mereka tidak hanya sekedar memahami secara akademik saja tapi mereka itu mencintai kur'an terima kasih. Juga memiliki kemampuan dalam hal akademik, karena kan pendidikan itu juga akademik ya. Terus juga harapannya yang ketiga juga mereka memiliki kemandirian yang baik ya. Karena kita tahu bahwa anak-anak zaman sekarang itu dengan pola asuh yang mungkin berbeda dengan zaman saya dahulu, anak-anak itu cenderung dimanjakan gitu ya. Setidaknya mereka memiliki basic life skill yang nanti kelak menjadi bekal mereka ketika masa depan. Karena tidak semua orang tua itu basic life skill.
2.	P	Bagaimana proses rekrutmen guru, staf, bahkan siswa di sdit ini dilakukan?
	S	Kalau untuk guru tentu ya karena kita itu memiliki salah satunya itu visi dakwah pendidikan islam, maka guru dengan kriteria khusus itu ya sangat dibutuhkan. Karena gak mungkin ketika kita itu visinya itu pendidikan islam merekrut guru itu tidak memiliki kriteria itu gak mungkin. Dan bahkan ya memang kalau kriteria secara umum, dia cakap secara profesional itu memang harus gitu ya. Misalnya s1 pendidikan agama s1 pgsd s1 pustakawan dan lain sebagainya tapi di luar itu maka yang utama itu adalah pengetahuan keislaman, yang kedua itu adalah karakter keislaman, ya tidak hanya sekedar pengetahuan tapi karakter keislaman. Sehingga kelak itu visi sekolah visi yayasan itu bisa dibawa oleh pendidik yang kita miliki. Walaupun disitu juga ya kita tidak serta-merta susah juga ya kalau kita itu merekrut guru yang visinya itu sudah utuh itu akan susah ya. Tapi setidaknya dia itu guru itu memiliki sosok yang hanif yang kelak itu bisa dibentuk. Makanya terkait dengan pengelolaan karyawan pegawai atau guru itu tidak sekedar sampai pada tahapan rekrutmen, tapi sampai dalam tahapan pembinaan. Baik itu pembinaan pribadi pribadi itu mencakup adap kepribadian terus keagamaan. Tapi juga dalam hal profesional itu juga kita memaksimalkan. Terus kemudian kalau untuk siswa rekrutmen siswa kalau rekrutmen siswa kita secara umum saja tidak ada kriteria khusus. Kriteria khususnya itu sesuai dengan undang-undang yang memang ada dalam yang diatur oleh dirjen pendidikan

		dan lain sebagainya gitu ya. Misalnya 6 tahun per bulan juli kan hanya seperti itu ya hanya seperti itu. Tapi kalau khususnya itu bisa menulis, bisa membaca itu kita tidak mengaplikasikan itu. Itu yang pertama, yang kedua ya selain dari usia itu juga dari orang tua. Orang tua orang tua itu makanya di rekrutmen siswa kami itu ada wawancara orang tua murid. Nah wawancara orang tua murid ini ya dalam rangka untuk menyamakan visi sekolah dengan visi orang tua. Karena kalau memang visi orang tua dan sekolah itu gak sama gak akan mungkin pendidikan ini berjalan secara baik. Walaupun visi itu kan kadang sewaktu-waktu itu kan naik turun ya kadang di awal itu oke visinya tapi di tengah itu error di akhir tambah error misalnya seperti itu. Makanya juga kita mengadakan pembinaan untuk orang tua murid. Supaya visinya itu selalu sejalur. Walaupun pembinaan ku dilakukan saya yakin tetap saja ada orang tua yang disorientasi itu tetap saja ada.
3.	P	Apakah lembaga ini memiliki program pelatihan atau pengembangan bagi guru, staf, murid, wali murid, maupun masyarakat sekitar?
	S	Untuk pelatihan guru itu seminggu sekali ya, kita mengadakan kegiatan bina pribadi islami untuk guru. Itu seminggu sekali terus yang kedua adalah oh yang keagamaan dulu ya keagamaan dulu itu bina pribadi islami seminggu sekali dan itu wajib. Dan itu nanti berkaitan dengan penilaian kinerja guru dan penilaian kinerja guru itu ada kaitannya dengan penggajian. Nah seperti itu ya, jadi itu karakter keislaman. Yang kedua adalah professional, kalau profesional kami ada namanya komunitas belajar ya, kalau kita di sdt permata hati ya, kita ada komunitas belajar yang mana diselenggarakan setiap satu bulan sekali. Nah, di satu minggu sekali, maaf nah di setiap minggunya itu ada tema masing-masing dalam pembahasan komunitas belajar itu di pekan pertama, itu adalah penyusunan target akademik, kemudian target ahlak dan kemudian target ibadah. Terus di pekan yang kedua itu ada terkait dengan di samping di pekan pertama itu selain bahasa tiga itu, juga mengumpulkan modul ajar yang sudah disusun untuk bulan berikutnya. Terus kemudian di pekan kedua itu adalah presentasi modul ajar bulan berikutnya. Terus di pekan ketiga itu adalah pengembangan profesionalisme yang dibutuhkan guru di level tersebut karena komunitas belajar kami itu adalah per level satu level itu kan terjadi dari 4 kelas ya. Sehingga itu sangat memungkinkan sekali. Nah di pekan ketiga itu ya terkait dengan profesionalisme itu misalnya ya di guru level 1 itu membutuhkan materi terkait dengan komunikasi dengan orang tua murid atau di level tertentu itu

		membutuhkan materi tentang kriteria penilaian atau metode pembelajaran gitu ya. Maka itu di pekan ketiga. Dan pekan keempat itu adalah kami gunakan untuk pembinaan secara umum dan karyawan ya itu di pekan keempat. Terus juga ada kegiatan lain itu misalnya bedah buku. Terus kemudian kajian ahad pagi yang kita wajibkan itu satu bulan sekali. Kalau orang tua murid itu ada bina pribadi islami untuk orang tua murid, walaupun itu memang kita belum bisa meng-cover semuanya ya. Terus yang kedua itu adalah forum komunitas orang tua murid dan guru. Nah itu dilaksanakan setidaknya dua bulan sekali. Nah 2 bulan sekali itu dalam rangka apa? Dalam rangka yang pertama, memberikan pemahaman terkait dengan positive parenting terus yang kedua adalah mensosialisasikan terkait dengan target akhlak, target ibadah dan target akademik di bulan tersebut. Dan yang ketiga adalah sarana evaluasi itu yang pertama ya fkmng. Dan yang kedua itu ada yang namanya orang tua mengaji tapi kita menyebutkan itu sekolah orang tua. Nah sekolah orang tua itu rencananya akan kita buka di bulan ini. Walaupun dari, kalau lingkungnya yayasan ada sekitar seribu siswa itu kurang lebih ada kurang lebih lah seribu. Dari seribu itu yang mendaftar paling sekitar 200. Dan itu kita memanggil tenaga profesional juga. Terus yang berikutnya juga ada kajian ahad pagi itu kami pergunakan untuk pembinaan orang tua murid dan kemudian masyarakat.
4	P	Apakah ada mekanisme evaluasi setelah pelatihan untuk mengukur dampaknya terhadap kinerja guru dan staf?
	S	Tentu ada evaluasinya karena di sdit permata hati itu kan tidak seperti sekolah dasar negeri pada umumnya. Jadi kita memiliki sistem manajemen tersendiri. Jadi manajemen itu ada kepala sekolah di bawahnya itu waka kepegawaian, waka kesiswaan, dan waka kurikulum. Dan manajemen sekolah ini ada rapat khusus setiap satu minggu sekali. Sehingga mengevaluasi dari program-program sekolah yang ada.
5	P	Apakah ada indikator khusus yang digunakan untuk menilai kinerja, dan bagaimana indikator tersebut ditetapkan?
	S	Indikator kinerja guru saya gak terlalu hafal tapi ada indikator keperibadian, ada indikator pedagogis, ada indikator sosial, dan yang terakhir indikator profesionalitas jadi ada 4 kompetensi. 4 kompetensi sebagaimana aturan undang-undang kita memasukkannya disitu sebagai indikator acuan.
6	P	Apa saja strategi yang digunakan untuk memotivasi guru dan staf agar tetap produktif dan loyal terhadap lembaga?
	S	Kalau terkait dengan acuan ya tentu ada untuk guru ya misalnya guru. Setidaknya guru semuanya entah itu guru entah

		itu siswa, entah itu orang tua. Maka hal utama itu yang perlu kita lakukan itu bagaimana mental health itu terjaga. Nah terjaga itu salah satunya banyak program dari kami terkait dengan itu di antaranya misalnya bina pribadi islam untuk guru, untuk orang tua itu kan dalam rangka menjaga mental health. Dan menjaga tidak terjadinya disorientasi, itu kan seperti itu. Sehingga untuk guru itu bisa maksimal ya, terkait dengan komunitas belajar dan lain sebagainya, itu kan dalam rangka itu. Terus untuk siswa ya siswa itu juga harapannya supaya mereka itu terjaga apa namanya semangatnya lah seperti itu ya. Maka kita juga ada yang namanya banyak kegiatan banyak kegiatan yang kita lakukan. Baik itu intrakurikuler, ekstrakurikuler terus kemudian kegiatan lainnya yang mendukung. Misalnya kegiatan istro mi'roj, terus kegiatan masih banyak ya ada gebyar literasi ada kegiatan p5. Banyak gitu ya. dan terkait dengan orang tua ya bagaimana orang tua itu juga bersemangat ya jadi kami itu memiliki grup orang tua, ada dua grup setidaknya, yang pertama itu grup wa secara umum. Dan yang kedua itu grup wa quran karena kelas quran dengan kelas biasa itu berbeda. Dan itu dalam rangka untuk memberikan informasi dan menjaga kesemangatan lah di antara kedua belah pihak.
7	P	Bagaimana lembaga menangani masalah atau konflik yang mungkin timbul di antara guru dan staf?
	S	Tentu ada yang pasti untuk manajemen konflik itu kami mengacu pada aturan itu jelas dan kita sampaikan di awal baik itu kepada guru, baik itu kepada siswa, baik kepada orang tua. Dan sesekali kita ingatkan di tengah dan di akhir sesekali kita ingatkan dan kita evakuasi. Sehingga ketika ada konflik terkait dengan guru yang melanggar aturan. Sudah kita buka saja aturannya seperti apa kalau memang butuh sp, yuk kita sp butuh komunikasi, yuk kita komunikasi kan seperti itu. Begitu juga dengan orang tua orang tua pun sama di awal kita sudah memberikan aturannya seperti ini ketika di tengah jalan itu ada konflik dan lain sebagainya kita buka aturan lagi. Jadi itu ya kita mengacunya sesuai dengan aturan. Kadang memang ada orang tua atau ataupun siswa bisa jadi yang tidak terima dengan aturan yang kita yang kita berikan, dengan hukum yang kita berikan. Tapi kami tetap hukum kembali lagi aturannya seperti ini. Kalau memang tidak terima dan lain sebagainya ya sudah kita bicarakan dengan hal yang baik. Dan itu sering juga terjadi di sekolah. Tapi apa namanya solusi kita yuk sesuai dengan aturan. Sehingga tidak terbang pilih dan tidak berat

		sebelah. Kalau sesuai dengan aturan itu kan tidak ada perasaan tidak enak. Apalagi disini kepala sekolahnya perempuan, dominannya pakai perasaan kalau tidak pakai aturan secara tertulis nanti akan berat.
8	P	Apakah ada program khusus untuk memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai islam di kalangan guru dan staf?
	S	Ya memang untuk guru yang awal itu ada kegiatan kalau ini agendanya yayasan itu ada kalau asn di awal namanya apa? Orientasi awal lah awal sebelum masuk ke proses pelajaran ada namanya pendidikan dasar itu untuk guru baru (diklat dasar), fresh recruitment kemudian ada diklat lanjut. Diklat lanjut itu adalah guru yang satu tahun di sekolah dan kemudian diklat lanjut itu program dari itu untuk peningkatan profesional dan untuk membenarkan awal nah. Manakala tadi ada guru yang tidak nyaman dengan berbagai program yang ada kalau menurut saya, nyaman dan tidak nyaman itu kan urusan personal. Tapi urusan lembaga kami adalah sesuai aturan atau tidak. Mau bersama meningkatkan kualitas atau tidak, kan begitu. Kalau mau bersama meningkatkan kualitas ayo silahkan kita bareng. Tapi kalau dia itu merasa tidak nyaman dan tidak mau bersama gitu ya. Maka pilihannya silahkan mau keluar atau mau menyesuaikan kenyamanan itu sesuai dengan aturan gitu ya. Karena bagaimanapun juga orang kerja itu gak ada yang enak ya. Semuanya itu tantangan walaupun tidak nyamanya itu karena hubungan sosial misalnya antara guru dengan guru yang lain maka bisa kita damaikan. Bisa kita solusi bersama kalau nyamanya karena dia tidak paham ya kita solusi dengan apa? Komunitas belajar kalau nyamanya itu dia tidak sesuai dengan visinya. Ya sudah silahkan cari yang sesuai dengan visinya kan begitu.
9	P	Apa tantangan terbesar yang dihadapi dalam pengelolaan sdm di lembaga ini?
	S	Kalau tantangan besarnya kami itu adalah tetap menyamakan visi itu adalah tantangan besarnya kami. Karena ketika penyamaan visi itu tidak berhasil. Maka berjalannya pembelajaran selama satu tahun pembelajaran itu banyak masalah. Baik itu di masyarakat, baik itu di sekolah antara guru dengan guru, guru dengan siswa, dan lain sebagainya. Kalau visinya gak sama itu banyak sekali terjadi kejenuhan. Misalnya siswa visinya gak sama misalnya aku maunya belajarnya sama pengajar gak mau belajar quran gak akan tercapai kan. Visi orang tua gak sama misalnya saya maunya anak saya ngaji aja terus gak usah ada akademiknya misalnya maka gak akan pernah gak akan pernah jadi. Atau visinya guru misalnya saya disini tuh cuma ingin earn my money gitu ya penghasilan aja

		misalnya ya kan pernah bisa visinya itu dakwah pendidikan tidak hanya sekedar jenengan itu mengajar tapi disitu adalah bagaimana mencontohkan adab mendidik, karakter kan begitu. Transefr of value.
10	P	Menurut bapak/ibu, apa kunci keberhasilan pengelolaan sdm di lembaga ini?
	S	Kalau kuncinya itu memang konsistensi dalam pendidik itu kuncinya disitu. Kita sama-sama tahu bahwa kita itu sekolah swasta. Sekolah swasta itu hanya ada dua pilihan. Meningkatkan kualitas dengan pengembangan diri dan lembaga atau berhenti sama sekali berarti dilupakan. Hanya ada dua pilihan itu kalau memang kita itu ingin dilupakan ya sudah hanya berhenti saja tidak usah memikirkan pembaharuan cukup itu saja nanti kita tidak akan pernah dilirik sama sekali. Tapi dengan kita itu memperkuat manajemen kita tetap fokus pada value, fokus pada kualitas, maka insya allah itu yang akan semakin memperkokoh kita. Baik masyarakat itu memandang kita dari berbagai aspek. Kalau masyarakat itu membutuhkan sekolah itu yang keren dalam hal akademik. Maka kita buktikan di berbagai lomba itu kita juara gitu, sampai tinggal provinsi oke gitu ya. Kalau menurut masyarakat itu bagusya siswa itu mereka itu dalam hal quran itu keren, kita buktikan ya kerennya itu, itu bahwa anak-anak itu bisa satu juz sekali duduk, dua juz kali duduk dan lain sebagainya. Kalau menurut masyarakat itu keren dalam hal anak itu beradab, mereka itu merasah dan lain sebagainya. Maka itu kita otaknya disitu jadi itu ya kalau menurut saya manajemen pembelajaran, manajemen pendidikan manajemen pengelolaan yang bagus itu yang menjadi positif positif value di sekolah.

TRANSKIPHASILWAWANCARA

Narasumber :Nursya Sekar Tanti, S.Pd.

Jabatan :Guru Pendidikan Agama Islam SDTQ Al-Bayan

Hari/tanggal : Senin, 17 Februari 2025

Pukul : 15.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas SDTQ Al-Bayan Batang

Keterangan :P(Peneliti)

S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apa saja tahapan yang dilalui dalam proses rekrutmen di yayasan ini?
	S	Dulu ketika tahap rekrutmen saya melalui beberapa tahapan salah satunya itu tes wawancara. Yang digali terkait wawancaranya adalah tentang pengetahuan keislaman. Kemudian juga ada tes <i>microteaching</i> , untuk menguji kemampuan cara mengajarnya.
2.	P	Apa saja peraturan dan keterampilan yang ditekankan kepada pegawai setelah mereka diterima di yayasan ini?
	S	Untuk peraturan-peraturan yang harus dijalankan ketika sudah masuk sebagai pegawai disini. Kemudian juga ada tahapan praktik mengajar. Tentu keterampilan profesionalitas dalam mengajar di uji dalam tes ini. Yang paling ditekankan disini adalah proses mengajar yang baik, mempunyai pengetahuan islam yang baik, kemudian mempunyai akhlak dan cara berpenampilan yang syar'i.
3.	P	Apa saja isi dari diklat dasar yang dilakukan untuk guru baru di yayasan asy-syamil?
	S	Tahapan diklat dasar ini dilakukan ketika dulu awal diterima menjadi guru di yayasan asy-syamil ini. Isi dari diklat tersebut pelatihan modul ajar adlx introflex terpadu, kiat menjadi guru yang baik, penyamaan visi, misi, dan tujuan. Serta penyampaian peraturan dari yayasan untuk pendidik dan tenaga kependidikan. Penyampaian rencana program kegiatan di lembaga pendidikan.
4	P	Apa saja jenis kegiatan pembinaan dan pelatihan yang dilakukan di yayasan asy-syamil?
	S	Di yayasan asy-syamil sendiri kegiatan pembinaan dan pelatihan sangat banyak. Ada bpi kelompok per lembaga setiap minggu, ada bpi gabungan semua lembaga di bawah yayasan sebulan sekali. Ada kajian ahad pagi juga. Kemudian saat bpi juga ada kelompok belajar untuk mengasah kemampuan mengajar dan sharing-sharing. Terkadang pada saat momen tertentu juga ada pelatihan untuk muatan lokal, kemudian keterampilan, dan lain sebagainya. Evaluasi dilakukan dari penilaian kinerja, itu nanti dampaknya ke gaji yang diterima. Karena ada perhitungannya.
5	P	Apa saja kegiatan pembelajaran apa yang digunakan di yayasan ini, dan apa tujuannya?

	S	Kegiatan belajar mengajar biasanya awal pagi anak sholat dhuha berjamaah pukul 7 sampai 8 lah. Kemudian aktifitas dengan al-quran. Ada yang tahfidz di sdtq itu, kemudian di sdit ya membaca al-quran. Selanjutnya pembelajaran biasa.
6	P	Apa saja metode dan kegiatan yang diterapkan dalam pembelajaran di yayasan ini?
	S	Disini pembelajaran menggunakan pendekatan adlx introflex terpadu. Itu intinya kita banyak menggunakan alat peraga atau praktek dalam pembelajaran agar bisa mencapai aktif dan deep learning seperti itu. Sering ada <i>outingclass</i> juga. Yakni kita ke kolam renang, atau ke bpbd atau pemadam kebakaran untuk belajar secara langsung. Ada juga pelatihan kewirausahaan. Anak pada hari tertentu membawa jajan yang akan dijual, kemudian berjualan di depan kelasnya nanti saling membeli.
7	P	Apa saja kegiatan rutin yang dilakukan di yayasan ini untuk mengajarkan nilai-nilai keagamaan dan kebermanfaatan kepada anak-anak?
	S	Untuk kegiatan keagamaan dan kebermanfaatan setiap jumat pagi juga ada kegiatan sedekah jum'at. Jadi anak-anak diajarkan untuk berinfak seikhlasnya, untuk nantinya uang tersebut disumbangkan ke yang membutuhkan. Ada kegiatan puasa rutin juga setiap tengah bulan atau puasa <i>ayyamul bidh</i> yakni dilakukan sebanyak 2 hari setiap bulannya. Sorenya juga ada tpq. Tpq itu untuk anak yang dijemputnya sampai sekalian sore jam 4 atau setengah 4. Untuk sekolah sendiri selesai setengah 3 sore. Oh iya untuk acara seperti p5 juga kami adakan sesuai dengan fasenya ya. Perayaan hari besar seperti isro' mi'roj dan santunan anak yatim. Pada santunan anak yatim juga anak diajarkan untuk saling berbagi dengan anak-anak yatim dari kalangan masyarakat sekitar.
8	P	Bagaimana cara wali kelas menangani pertengkaran atau konflik yang terjadi di kelas?
	S	Iya memang beberapa kali namanya anak-anak terjadi pertengkaran atau ningis di kelas seperti itu. Pertama ya sebagai wali kelas menanyakan ada masalah apa. Kemudian kami ajak untuk menyelesaikan masalah bareng-bareng. Nasihat setiap mengajar juga selalu kami sampaikan agar harus saling menyayangi antar teman. Jika memang masalahnya terlalu berat, kami sampaikan ke kepala sekolah. Nanti kepala sekolah yang menyelesaikannya dengan orang tua peserta didik.
9	P	Bagaimana perubahan yang anda rasakan terkait dengan ibadah dan kebiasaan setelah menjalani program di yayasan?

	S	Untuk hasilnya saya rasakan, karena memang ini awalnya walaupun memang kewajiban ya karena bagian dari tanggung jawab tapi kelamaan menjadi kebiasaan. Dan itu sekarang malah jadi habit dan kebutuhan. Ibadah menjadi meningkat, cara berpakaian jadi lebih syar'i, cara komunikasi jadi lebih enak, dan banyak dibuka kesempatan untuk saling berbagi dan memberi.
10	P	Bagaimana anda melihat penerapan rutinitas yang diajarkan di sekolah oleh anak-anak di rumah?
	S	Iya tentu hasil sebenarnya bisa dilihat di rumah ya maksudnya ketika setiap rutinitas baik yang ada di sekolah mampu anak terapkan di rumah. Yakni sholatnya, zikirnya, baca qur'annya, puasa sunnahnya, saling berbagi atau infaq dan shodaqohnya. Kemudian juga bagaimana bertutur kata dengan orang tuanya, dan lain sebagainya. Karena ketika di sekolah karena memang kami mendampingi selalu jadi alhamdulillah menjadi kebiasaan baik untuk mereka.

TRANSKIPHASILWAWANCARA

Narasumber :Mutia dan Syakira

Jabatan :Peserta Didik SDTQ Al-Bayan Batang

Hari/tanggal : Sabtu, 22 Februari 2025

Pukul : 14.30 WIB

Tempat : Ruang Kelas SDTQ Al-Bayan Batang

Keterangan :P(Peneliti)

S (Subjek)

No.	Pelaku	HasilWawancara
1.	P	Apa saja kegiatan yang dilakukan di pagi hari sebelum memulai sekolah?
	S	Kegiatan belajar disini pertama itu pagi salim di depan dengan ustadzah, terus sholat dhuha bareng-bareng, terus setoran hafalan Quran sama ustadzah, terus baru sekolah.
2.	P	Bagaimana rutinitas kegiatan di siang hari setelah sekolah?

	S	Siangnya ada makan dari sekolah sama sholat dzuhur berjamaah bareng-bareng. Sorenya lanjut TPQ disini. Terus seminggu sekali juga kita belajar jualan, bawa jajanan nanti dijual ke teman-teman”
3.	P	Apakah ada kegiatan untuk melatih berbagi kepada sesama?
	S	Kalau jum’at itu ada sedekah jumat, nanti kita bawa uang terus dimasukkan ke kotak.
4	P	Apa yang biasanya dilakukan jika ada teman yang berantem?
	S	Kalau ada temen yang berantem atau nangis biasanya nanti didatengin ustadzah. Nanti ditanyain atau dinasehatin. Kalau nangis ditemenin biar nggak nangis lagi, kalau berantem nanti dilaporin ke kepala sekolah biar dibilangin ke orang tuanya.
5	P	Apa peran orang tua dalam mendukung pembelajaran kalian di sekolah ketika kalian sedang ada di rumah?
	S	Orang tua kami sangat berperan penting dalam mendukung pembelajaran kami. Mereka selalu mengingatkan kami untuk menghafal Al-Qur'an di rumah dan membantu kami dengan cara memberikan waktu khusus untuk belajar. Selain itu, mereka juga mendukung kami dalam menjalankan ibadah seperti sholat dan puasa sunnah. Mereka sering bertanya tentang kegiatan di sekolah dan memberikan motivasi agar kami tetap semangat dalam belajar.
6	P	Bagaimana cara ustadzah memastikan bahwa kalian semua aktif dalam kegiatan sholat dhuha dan puasa sunnah?
	S	Ustadzah biasanya mengingatkan kami tentang pentingnya sholat dhuha dan puasa sunnah setiap pagi sebelum kegiatan dimulai. Mereka juga sering mengadakan sesi tanya jawab untuk memastikan kami memahami manfaat dari ibadah tersebut. Selain itu, ustadzah memberikan contoh langsung dengan ikut serta dalam sholat dhuha bersama kami, sehingga kami merasa termotivasi untuk ikut serta. Ustadzah juga mencatat kehadiran kami dalam kegiatan ini untuk memastikan semua peserta didik berpartisipasi.
7	P	Apa metode yang digunakan oleh ustadzah untuk memotivasi kalian dalam menghafal Al-Qur'an secara efektif di rumah dan di sekolah?
	S	Ustadzah menggunakan berbagai metode untuk memotivasi kami dalam menghafal Al-Qur'an. Salah satunya adalah dengan memberikan target hafalan yang realistis dan memberikan pujian ketika kami berhasil mencapainya. Ustadzah juga mengadakan sesi setoran hafalan di sekolah, di mana kami bisa saling mendengarkan dan belajar dari teman-teman. Selain itu,

		mereka sering mengingatkan kami tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an dan memberikan tips tentang cara yang efektif untuk menghafal, seperti mengulang-ulang ayat dan mendengarkan rekaman bacaan Al-Qur'an.
8	P	Apa saja kegiatan ibadah yang sering dilakukan di sekolah ini?
	S	Alhamdulillah disini kita jadi sering sholat dhuha, puasa sunnah juga.
9	P	Bagaimana proses menghafal Al-Qur'an dilakukan di rumah dan di sekolah?
	S	Kalau di rumah menghafalkan Al-Qur'an terus di sekolah disetorkan ke ustadzah.
10	P	Apa nilai-nilai yang diajarkan terkait dengan interaksi sosial dan perilaku terhadap orang tua dan ustadzah?
	S	Kita juga jadi suka sedekah soalnya sering sedekah disini. Dan kita juga harus baik sama orang tua dan ustadzah, harus sopan, tutur katanya baik, tidak boleh menyakiti hatinya.

TRANSKIPHASILWAWANCARA

Narasumber : Ika Rahmatunisa
 Jabatan : Orang Tua Peserta Didik KBIT Permata Hati Batang
 Hari/tanggal : Selasa, 18 Februari 2025
 Pukul : 14.00 WIB
 Tempat : Masjid Asy-Syamil Batang
 Keterangan : P(Peneliti)
 S (Subjek)

No.	Pelaku	HasilWawancara
1.	P	Apa saja kegiatan yang diadakan oleh yayasan atau sekolah untuk mendukung orang tua dalam mendidik anak?
	S	Kegiatan yang sering diadakan oleh yayasan atau sekolah itu setiap awal tahun ajaran baru ada seminar parenting untuk kami. Jadi kami diajak juga untuk bisa maksimal mendidik

		ketika di rumah.
2.	P	Bagaimana cara orang tua berinteraksi dengan guru dan orang tua murid lainnya dalam mendukung perkembangan anak?
	S	Kemudian untuk mingguannya ada kajian ahad pagi dimana kami sering bertemu dengan para guru dan orang tua murid yang lain jadi bisa sharing-sharing perkembangan anak. Juga ada grup WA ya, ada 2 grup umum dan khusus Qur'an.
3.	P	Apakah ada program baru terhadap orang tua dan manfaat yang diperoleh dari kegiatan tersebut bagaimana?
	S	Kemudian yang baru kemarin ada sekolah orang tua. Ini bagus sekali, jadi kami benar-benar sekolah. Karena terkadang karena kita sibuk mencari nafkah sering kali lupa bahwa kita juga ada tanggung jawab mendidik anak. Nah, dari sekolah orang tua ini kami bisa banyak belajar dan diingatkan
4	P	Apakah ada forum atau kelompok khusus sesama orang tua peserta didik?
	S	Iya ada. Disini ada FKOMG yakni Forum Komunikasi Orang Tua Murid dan Guru.
5	P	Bagaimana fungsi dari forum tersebut dan pengaruhnya terhadap orang tua?
	S	Di FKOMG juga ada pertemuan biasanya, disitu menjadi tempat untuk menyapaikan informasi, atau saran dari kami kepada sekolah. Jadi grup ini menjadi jembatan lah istilahnya.
6	P	Apa saja perubahan yang anda alami dalam menjalani peran sebagai orang tua dengan kegiatan dari Yayasan tersebut?
	S	Banyak perubahan yang saya alami ya. Karena memang harus seimbang dengan kegiatan anak. Ibadahnya jadi lebih meningkat seperti tadarusnya karena anak juga menghafal Qur'an, kemudian puasa ayyamul bidh karena anak juga ada puasa jadi harus ikut kebersamai, sholat tentunya karena anak itu cukup dengan hanya disuruh namun kebersamai.
7	P	Bagaimana anda berusaha menjadi contoh yang baik bagi anak dalam hal akhlak dan perilaku ketika di rumah?
	S	Secara akhlak juga harus menjadi contoh ya untuk anak, bagaimana tutur kata kami tidak boleh sembarangan, memberi contoh bagaimana bertata krama kepada yang lebih tua dan lain sebagainya.
8	P	Apa yang anda lakukan untuk berkontribusi dalam kegiatan sosial yang disediakan oleh Yayasan?
	S	Iya terkait dengan kegiatan sosial itu terkait dengan kebermanfaatan yang bisa kami lakukan, yakni peluang zakat, sedekah, berbagi yang disediakan oleh Yayasan membuat kami

		leluasa untuk bisa membantu yang kami bisa. Biasanya informasi terkait hal tersebut di share di grup FKOMG tadi.
9	P	Apa dampak positif yang dirasakan anda dari peningkatan ibadah yang dilakukan bersama anak?
	S	Dampak positif yang saya rasakan adalah hubungan kami sebagai orang tua dan anak menjadi lebih dekat. Ketika kami melakukan ibadah bersama, seperti tadarus dan sholat, itu tidak hanya meningkatkan spiritualitas kami, tetapi juga memperkuat ikatan emosional. Anak jadi lebih termotivasi untuk beribadah dan saya juga merasa lebih tenang dan bahagia melihat perkembangan ibadahnya.
10	P	Bagaimana anda melihat peran Yayasan dalam mendukung kegiatan keagamaan dan sosial bagi orang tua dan anak?
	S	Saya melihat peran Yayasan sangat besar dalam mendukung kegiatan keagamaan dan sosial. Dengan adanya program-program seperti zakat, sedekah, dan kegiatan berbagi, kami sebagai orang tua merasa didorong untuk berpartisipasi aktif dalam membantu sesama. Selain itu, Yayasan juga memberikan ruang bagi kami untuk belajar dan berkembang dalam mendidik anak, sehingga kami bisa lebih baik dalam menjalankan peran kami.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Istianah
 Jabatan : Masyarakat Sekitar Yayasan Asy-Syamil Batang
 Hari/tanggal : Kamis, 20 Februari 2025
 Pukul : 14.00 WIB
 Tempat : Rumah Masyarakat
 Keterangan : P(Peneliti)
 S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apa kegiatan yang dilakukan rutin yang disediakan oleh Yayasan kepada Masyarakat sekitar?
	S	Jadi setiap pagi hari Minggu itu ada pengajian di masjid ya. Itu biasanya kami diperbolehkan untuk mengikuti karena memang umum.
2.	P	Apakah ada program yang disediakan kepada masyarakat untuk sama-sama menebar manfaat kepada orang lain?
	S	Iya disini ada badan zakat, jadi badan zakat tersebut menerima zakat dari masyarakat untuk dibantu menyalurkan ke yang membutuhkan, ada juga peluang infaq atau shodaqoh bagi yang berminat untuk pembangunan masjid, donasi Palestina, dll. Juga ada.
3.	P	Kegiatan apa yang melibatkan masyarakat untuk memperoleh atau menerima bantuan dari Yayasan?
	S	Ada kegiatan santunan anak yatim setiap muharram itu, kemudian zakat juga memperoleh dibagikan ke masyarakat sekitar.
4	P	Apakah ada program lain yang menarik bagi masyarakat?
	S	Ada disini yang menarik, yakni sedekah minyak jelantah. Jadi Minyak jelantah yang sudah tidak bisa dipakai ya, kan katanya tidak boleh dibuang sembarangan ya katanya merusak lingkungan, nah ini kita sedekahkan nanti dari Yayasan ditampung terus dijual kemudian uangnya untuk disedekahkan ke yang membutuhkan.
5	P	Apa dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat dari kegiatan pengajian di masjid?
	S	Dampak positifnya adalah masyarakat bisa lebih dekat dengan ilmu agama, saling berbagi pengetahuan, dan mempererat tali silaturahmi antar warga. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi kami untuk saling mendukung dalam meningkatkan keimanan.
6	P	Bagaimana peran masyarakat dalam mendukung kegiatan zakat dan sedekah di lingkungan sekitar?
	S	Peran masyarakat sangat penting dalam mendukung kegiatan zakat dan sedekah. Mereka aktif berpartisipasi dalam menyumbangkan zakat dan sedekah, serta membantu mengorganisir acara santunan untuk anak yatim. Ini menciptakan rasa kepedulian dan solidaritas yang tinggi di antara warga.

7	P	Apa perasaan masyarakat terhadap keberadaan yayasan di sekitar komplek?
	S	Iya jadi lebih banyak manfaat ya. Kita mendapat ilmu, peluang amal baik, dan lain-lain.
8	P	Bagaimana masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh yayasan?
	S	Masyarakat berpartisipasi dengan aktif mengikuti pengajian, memberikan zakat, dan ikut serta dalam acara santunan untuk anak yatim.



Lampiran 5

PEDOMAN DOKUMENTASI

Analisis Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Merealisasikan Pendidikan
Agama Islam yang Berkualitas di Yayasan Pemberdayaan Insan Mulia Asy-
Syamil Batang

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun nonfisik tentang Analisis Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Merealisasikan Pendidikan Agama Islam yang Berkualitas di Yayasan Pemberdayaan Insan Mulia Asy-Syamil Batang.

B. Data yang perlu diambil

No.	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada
1.	Letak Geografis	√	
2.	Visi, Misi, Tujuan Yayasan Pemberdayaan Insan Mulia Asy-Syamil Batang	√	
3.	Data Pengurus Yayasan Pemberdayaan Insan Mulia Asy-Syamil Batang	√	
4.	Data Lembaga di Bawah Naungan Yayasan Pemberdayaan Insan Mulia Asy-Syamil Batang	√	

Lampiran 6

DOKUMENTASI GAMBAR

Dokumentasi Wawancara

	
Wawancara dengan yayasan	Wawancara dengan kepala sekolah
	
Wawancara dengan guru	Wawancara dengan peserta didik
	
Wawancara dengan wali murid	Wawancara dengan masyarakat sekitar

Dokumentasi Kegiatan

	
Sekolah Orang Tua	Bina Pribadi Islam
	
Open House Bersama Wali Murid	Diskusi Bersama Wali Murid
	
Pelatihan Parenting Orang Tua Murid	Pelatihan ADLX Introflex Terpadu

Lampiran 7

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN PASCASARJANA Jalan Kusumabangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575 www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@ungusdur.ac.id		
Nomor	: B-2195/Un.27/TU.Ps/PP.09/12/2024	24 Desember 2024
Sifat	: Biasa	
Lampiran	: -	
Hal	: Surat Izin Penelitian	

Yth. Bapak/Ibu:
Yayasan Pemberdayaan Insan Mulia Asy-Syamil Batang
Di Batang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Ryan Deriansyah
NIM : 50223021
Jurusan/Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Pascasarjana

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"ANALISIS PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MEREALISASIKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM YANG BERKUALITAS DI YAYASAN ASY-SYAMIL BATANG"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 197101151998031005
	Direktur Pascasarjana



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 8



SURAT KETERANGAN

KETUA YAYASAN PEMBERDAYAAN INSAN MULIA “ASY-SYAMIL”

Tentang

**KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN DI LINGKUNGAN YAYASAN
PEMBERDAYAAN INSAN MULIA “ASY-SYAMIL” BATANG**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desi Testiyanto, S.KM, M.M.
Jabatan : Ketua Yayasan Pemberdayaan Insan Mulia “Asy-Syamil” Batang

Dengan ini menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ryan Deriansyah
NIM : 50223021
Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pada tanggal Februari 2025 - Mei 2025 yang tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di Yayasan Pemberdayaan Insan Mulia “Asy-Syamil” Batang.

Untuk memenuhi tugas penulisan tesisnya yang berjudul **“Analisis Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Merealisasikan Pendidikan Agama Islam Yang Berkualitas Di Yayasan Pemberdayaan Insan Mulia Asy-Syamil Batang”**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Batang
Pada tanggal : 10 Mei 2025.

Yayasan Pemberdayaan Insan Mulia
“ASY-SYAMIL” Batang,



**YAYASAN
PEMBERDAYAAN INSAN MULIA
Asy-syamil
BATANG**

DESI TESTIYANTO, S.KM, M.M.
Ketua